

**ANALISA PENGARUH JEMBATAN
PENYEBERANGAN TERHADAP KEAMANAN DAN
KENYAMANAN PEJALAN KAKI**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Bahan Sidang Dan Sebagai Salah Satu Syarat

Untuk Memeperoleh Gelar Sarjana Teknik Sipil

Universitas Medan Area

Disusun oleh :

BINSAR YUNUS HERDIANTON SIRAIT

13.811.0054



PROGRAM STUDI TEKNIK SIPIL

FAKULTAS TEKNIK

UNIVERSITAS MEDAN AREA

2018

**ANALISA PENGARUH JEMBATAN
PENYEBERANGAN TERHADAP KEAMANAN DAN
KENYAMANAN PEJALAN KAKI**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Bahan Sidang Dan Sebagai Salah Satu Syarat

Untuk Memeperoleh Gelar Sarjana Teknik Sipil

Universitas Medan Area

Disusun oleh :

BINSAR YUNUS HERDIANTON SIRAIT

13.811.0054



PROGRAM STUDI TEKNIK SIPIL

FAKULTAS TEKNIK

UNIVERSITAS MEDAN AREA

2018

LEMBARAN PENGESAHAN

**ANALISA PENGARUH JEMBATAN PENYEBERANGAN TERHADAP
KEAMANAN DAN KENYAMANAN PEJALAN KAKI**

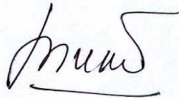
OLEH :

BINSAR YUNUS HERDIANTON SIRAIT

13.811.0054

TELAH DISETUJUI OLEH :

Pembimbing I



(Ir. Nuril Mahda Rangkuti, MT)

Pembimbing II



(Ir. Marwan Lubis, MT)

Dekan Fakultas Teknik



(Prof. Dr. Dadan Ramdan, M.Eng, M.sc)

Ka. Prodi Teknik Sipil



(Ir. Kamaluddin Lubis, MT)

LEMBAR PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa skripsi yang saya susun, sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi saya kutip dari karya orang lain telah dituliskan sumber secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah. Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.

Medan, 18 Januari 2018



[Handwritten Signature]
Binsar Yūnus Herdianton Sirait

NPM : 138110054

ABSTRAK

Jembatan penyeberangan orang merupakan salah satu fasilitas pejalan kaki yang disediakan untuk keperluan penyeberangan tanpa harus menggunakan ruas jalan karena volume lalu lintas yang padat. Banyaknya pejalan kaki yang tidak menggunakan jembatan penyeberangan karena dianggap tidak nyaman dan aman khususnya jembatan penyeberangan orang yang ada di Jln.Sisingamangaraja XII depan Yuki Simpang Raya. Penelitian dilakukan pada jam-jam puncak seperti pada pagi pukul (07.00-09.00), siang pada pukul (12.00-14.00) dan sore pada pukul (16.00-18.00). Pada masing-masing waktu puncak akan dilakukan survey perilaku pejalan kaki yang menggunakan jembatan penyeberangan orang dan pejalan kaki yang tidak menggunakan jembatan penyeberangan orang, kemudian tim survey akan membagikan kuesioner kepada pejalan kaki yang menggunakan jembatan dan yang tidak menggunakan jembatan. Hasil penelitian ini menunjukkan pejalan kaki lebih banyak menggunakan jembatan penyeberangan dengan persentase 51% (539 Pria dan 362 wanita) dan yang tidak menggunakan jembatan 49% (574 pria dan 294 wanita), responden kuesioner mayoritas adalah Pria dengan jumlah 12 orang usia 17 sampai 27 tahun dengan jenjang pendidikan SMA/SMKA dan wanita 8 orang usia 17 sampai 27 tahun dengan jenjang pendidikan Sarjana (S-1). Dari kuesioner para responden menjawab bahwa jembatan yang ada di Jln.Sisingamangaraja XII depan Yuki Simpang Raya cukup aman dan nyaman karena jarak jembatan ke lokasi tujuan yang dekat serta kondisi jembatan yang bersih dan terpelihara.

Kata Kunci : Jembatan penyeberangan orang, Pejalan kaki, Persepsi, Karakteristik

ABSTRACT

Pedestrian crossing bridge is one of facility provided for crossing without use the roads because high capacity traffic. Most of pedestrian that not use pedestrian crossing bridge because they think it not comfortable and safe especially the pedestrian crossing bridge on Jln.Sisingamangaraja XII in front of Yuki Simpang Raya. Research start at peak hours as in 07-09 AM, daytime at 12-02 PM and 04-06 PM. At each peak hour will do pedestrian characteristic survey that use pedestrian crossing bridge for crossing and those who are not using it, then survey team will distribute questionnaire to pedestrian that use bridge and not using bridge. Research result show pedestrian that using pedestrian crossing bridge as 51% (539 man and 362 woman respondent), more than pedestrian that not using the crossing bridge with 49% (574 man and 294 woman. Majority questionnaire respondents are man with 12 respondents from age 17-27 Th with education level senior high school and 8 woman respondents from age 17-27 Th with education level bachelor degree. Questionnaire from all respondents that pedestrian crossing bridge on Jln.Sisingamangaraja XII in front of Yuki Simpang Raya quite safe and comfortable because pedestrian crossing bridge distance to destination location is near also the condition of the pedestrian crossing bridge that clean and well maintained.

Keywords : Pedestrian crossing bridge, Pedestrian, Perception, Characteristics

KATA PENGANTAR

Segala puja dan puji syukur kepada *Tuhan Yang Maha Esa*, sehingga penyusunan skripsi yang berjudul “**Analisa Pengaruh Jembatan Penyeberangan Terhadap Keamanan Dan Kenyamanan Pejalan Kaki (studi kasus di jalan Sisingamangaraja XII depan Yuki Simpang Raya)**” dapat terselesaikan. Skripsi ini disusun sebagai karya tulis untuk memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan program Sarjana (S-1) Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Medan Area.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak terwujud apabila tidak mendapat dorongan dan bimbingan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

- 1) Kedua orang tua saya yang senantiasa memberikan sokongan dan do'a yang tiada henti serta dukungan moril dan materil kepada saya
- 2) Bapak Prof.Dr.H.A Ya'kub Matondang MA selaku rektor universitas medan area
- 3) Bapak Prof.Dr.Dadan Ramdan, M.Eng, M.Sc selaku dekan fakultas teknik universitas medan area
- 4) Ibu Ir.Nuril Mahda Rangkuti, MT selaku dosen pembimbing satu yang dengan sabar telah membimbing saya serta memberikan masukan-masukan yang berguna bagi saya
- 5) Bapak Ir.Marwan Lubis, MT selaku dosen pembimbing dua yang dengan sabar telah membimbing saya serta memberikan masukan-masukan yang berguna bagi saya

- 6) Bapak Ir.Kamaluddin Lubis, MT selaku ketua program studi teknik sipil
- 7) Seluruh dosen Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Medan Area
- 8) Kepada sahabat dan teman-teman yang telah memberikan semangat kepada penulis untuk menyelesaikan skripsinya

Akhir kata penulis menyadari masih banyak yang perlu dibenahi dalam penyusunan skripsi ini. Tiada manusia yang sempurna, begitu juga apa yang dihasilkannya. Penyusunan skripsi ini pun masih jauh dari sempurna karena keterbatasan pengetahuan, waktu dan biaya. Oleh karena itu segala kritik dan saran dari semua pihak yang sifatnya membangun sangat kami harapkan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

Medan, 18 Januari 2018



Binsar Yunus Herdianton Sirait

NPM : 138110054

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Maksud dan Tujuan	2
1.3 Perumusan Masalah	2
1.4 Metodologi Penulisan	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1 Pejalan Kaki.....	5
2.2 Fasilitas Pejalan Kaki	6
2.3 Fasilitas Penyeberangan	6
2.3.1 Penyeberangan Sebidang	7
2.3.2 Penyeberangan Tidak Sebidang	8
2.4 Jembatan Penyeberangan	8
2.5 Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan JPO	9
2.6 Faktor-faktor Yang Berpengaruh Berfungsinya JPO	10
2.7 Mengukur Keamanan Dan Kenyamanan Pengguna	11
2.8 Skala Pengukuran	11

2.9 Kuesioner	11
2.9.1 Skala Dalam Kuesioner	12
2.10 Pengolahan Data.....	13
2.10.1 Uji Validitas	13
2.10.2 Uji Reliabilitas	14
2.10.3 Uji Analisa Statistik Deskriptif.....	15
2.10.4 SPSS (Statistical Package for the Social Sciences).....	16
2.11 Standar Jembatan Penyeberangan Orang	16
2.11.1 Standar Ketinggian Bagian Bawah Jembatan.....	16
2.11.2 Ketentuan Jembatan Penyeberangan Yang Melintas Diatas Jalan Raya	16
2.11.3 Ketentuan Jembatan Penyeberangan Yang Melintas Diatas Jalan Raya.....	16
2.11.4 Ketentuan Lebar Badan Jalan	16
2.11.5 Perencanaan Gelagar Dan Lantai Jembatan.....	17
2.11.6 Perencanaan Sandaran	17
2.11.7 Perencanaan Tumpuan.....	18
2.11.8 Perencanaan Tangga.....	19
2.11.9 Denah dan Tipe Tangga.....	20
2.11.10 Perencanaan Pilar	22
2.11.11 Perencanaan Pondasi	22
2.11.12 Perencanaan Sarana Pembuangan Air Hujan.....	23
BAB III METODE PENELITIAN	24
3.1 Metode Pengambilan Data.....	24
3.1.1 Pengamatan (Observasi)	24
3.1.2 Metode Visual	25
3.2 Metode Analisa Pengumpulan Data.....	25

3.2.1 Data Primer	25
3.2.2 Data Sekunder	26
3.3 Pengolahan Data	27
3.3.1 Uji Validitas	27
3.3.2 Uji Reliabilitas	30
3.3.3 Uji Analisis Statistik Deskriptif	32
3.3.4 Uji Statistik Deskriptif Frekuensi.....	34
3.4 Bagan Alir Penelitian	37
BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN	38
4.1 Karakteristik Pengguna Jembatan Penyeberangan Orang	38
4.1.1 Menggunakan Jembatan Penyeberangan Orang	38
4.1.2 Tidak Menggunakan Jembatan Penyeberangan Orang	43
4.2 Karakteristik Responden.....	44
4.3 Efektifitas Jembatan Penyeberangan	46
4.4 Analisis Statistik	46
4.4.1 Uji Validitas	46
4.4.2 Uji Reliabilitas	47
4.4.3 Uji Analisis Statistik Deskriptif	47
4.5 Kelayakan Jembatan Penyeberangan	48
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	50
5.1 Kesimpulan	50
5.2 Saran	51
DAFTAR PUSTAKA.....	52
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Nilai rtabel Signifikansi 5% dan 1%.....	15
Tabel 4.1 Pejalan Kaki Yang Menggunakan Jembatan Penyeberangan Dan Yang Tidak Menggunakan Jembatan Penyeberangan	38
Tabel 4.2 Total Pejalan Kaki Yang Menggunakan Jembatan Dan Yang Tidak Menggunakan Jembatan Penyeberangan	42
Tabel 4.4 Total Responden	44
Tabel 4.5 Karakteristik Responden	45
Tabel 4.6 Efisiensi Jembatan Penyeberangan	46
Tabel 4.7 Uji Validitas.....	46
Tabel 4.8 Uji Reliabilitas	47
Tabel 4.9 Analisis Statistik	47
Tabel 4.10 Statistik Deskriptif Frekuensi	48
Tabel 4.11 Perbandingan Hasil Pengamatan Dengan Persyaratan Yang Harus Dipenuhi Fasilitas Jembatan Penyeberangan	48

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Grafik Untuk Perencanaan Tangga	20
Gambar 2.2 Denah Tangga Berbentuk Lurus	21
Gambar 2.3 Denah Tangga Berbentuk “ U “	21
Gambar 2.4 Saluran Pembuangan Air Hujan.....	23
Gambar 3.1 Input Variabel Pada SPSS.....	28
Gambar 3.2 Input Data Pada SPSS.....	28
Gambar 3.3 Langkah Pengujian Validitas Pada SPSS	29
Gambar 3.4 Proses Pengujian Validitas Pada SPSS.....	29
Gambar 3.5 Hasil Pengujian Validitas Pada SPSS.....	30
Gambar 3.6 Langkah Pengujian Reliabilitas Pada SPSS.....	31
Gambar 3.7 Proses Pengujian Reliabilitas Pada SPSS	31
Gambar 3.8 Hasil Pengujian Reliabilitas Pada SPSS	32
Gambar 3.9 Langkah Pengujian Deskriptif Pada SPSS.....	33
Gambar 3.10 Proses Pengujian Deskriptif Pada SPSS	33
Gambar 3.11 Hasil Pengujian Deskriptif Pada SPSS	34
Gambar 3.12 Langkah Pengujian Deskriptif Frekuensi Pada SPSS.....	35
Gambar 3.13 Proses Pengujian Deskriptif Frekuensi Pada SPSS.....	36
Gambar 3.14 Hasil Pengujian Deskriptif Frekuensi Pada SPSS.....	36
Gambar 3.15 Alir Penelitian.....	37
Gambar 4.1 Diagram Pejalan Kaki Yang Menggunakan Jembatan Penyeberangan.....	41
Gambar 4.2 Diagram Pejalan Kaki Yang Tidak Menggunakan Jembatan Penyeberangan.....	43
Gambar 4.3 Diagram Karakteristik Responden Kuesioner.....	45

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Kota Medan merupakan salah satu kota besar di Indonesia, selain itu juga merupakan ibu kota Sumatera Utara sehingga kota Medan ini memiliki banyak pusat perbelanjaan dan pendidikan yang merupakan prasarana yang sangat diperlukan oleh penduduknya. Di samping itu kota Medan juga memiliki aktifitas yang tinggi, hal ini dapat dilihat pada jumlah lalu lintas yang sangat tinggi.

Di kota-kota besar seperti di kota Medan ini tentunya sangat memerlukan fasilitas penyeberangan untuk mendukung segala aktifitas masyarakat baik pusat perbelanjaan maupun aktifitas yang lain. Hal ini dikarenakan padatnya lalu lintas di jalan tersebut dan jumlah pejalan kaki yang cukup banyak. Kepadatan lalu lintas di Jl. Sisingamangaraja XII karena jalan tersebut merupakan persimpangan yang cukup besar sehingga suasana di jalan tersebut tidak pernah sepi bahkan mengalami kemacetan terutama pada jam-jam kerja. Kondisi inilah yang mendukung dibangunnya fasilitas jembatan penyeberangan di jalan tersebut demi membantu memudahkan pejalan kaki dalam menyeberang jalan dan juga demi keamanan dan keselamatan pejalan kaki.

Namun demikian banyak fasilitas-fasilitas pejalan kaki yang telah dibangun justru kurang diminati oleh pejalan kaki dengan berbagai alasan seperti jarak tempuh menjadi lebih jauh, keamanan dan kenyamanan yang tidak mendukung dan lokasi yang tidak tepat. pengaruh keamanan dan kenyamanan mengenai fungsi fasilitas jembatan penyeberangan. Fenomena tersebut sangat

mudah dilihat di jembatan penyeberangan orang di Jln.Sisingamangaraja XII dimana pejalan kaki dominan tidak menggunakan jembatan penyeberangan untuk menyeberang jalan.

Berdasarkan uraian permasalahan tersebut, tujuan penelitian ini adalah mengetahui tingkat pemanfaatan dan factor-faktor yang mempengaruhi pemakaian jembatan penyeberangan orang di Jln.Sisingamangaraja XII sehingga didapat alasan-alasan pejalan kaki tidak memanfaatkan fasilitas jembatan penyeberangan tersebut. Manfaat dari hasil penelitian ini adalah dapat menjadi bahan masukan bagi pihak pihak yang berwenang dalam merencana dan merancang fasilitas jembatan orang yang ada di Kota Medan.

1.2. Maksud dan Tujuan

Maksud penelitian untuk menganalisa pengaruh jembatan penyeberangan terhadap keamanan dan kenyamanan pejalan kaki.

Tujuan dari penelitian ini adalah Mengetahui kinerja fasilitas jembatan penyeberangan orang pada Jln.Sisingamangaraja XII.

1.3. Perumusan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah maka penelitian ini dibatasi dengan beberapa hal sebagai berikut :

- 1) Survey dilakukan di jembatan penyeberangan Jl. Sisingamangaraja XII , Medan didepan Yuki Simpang Raya.
- 2) Karakteristik responden yang meliputi jenis kelamin, usia, tingkat pendidikan, dan pekerjaan.

- 3) Waktu penelitian adalah hari Rabu , Kamis dan Jum'at pada pukul 07.30 - 17.00 WIB.

1.4. Metodologi Penulisan

Metodologi penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini dijelaskan mengenai latar belakang, maksud dan tujuan, perumusan masalah, metodologi penelitian .

BAB 2 : LANDASAN TEORI

Pada bab ini dijelaskan mengenai pustaka - pustaka yang menjadi landasan teori untuk mendukung penelitian.

BAB 3 : METODOLOGI

Pada bab ini dijelaskan mengenai metode eksperimental meliputi kerangka eksperimen yang berisi langkah-langkah, dimulai dari pengumpulan data baik data primer maupun sekunder, evaluasi data, dan analisis data yang sesuai dengan tujuannya.

BAB 4: ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini dilakukan analisis data yang diperoleh untuk mengetahui perilaku pejalan kaki dan beberapa rekomendasi pemecahan masalah terhadap masalah tersebut.

BAB 5 : PENUTUP

Pada bab ini dibuat kesimpulan dari proses analisis dan saran yang merekomendasikan mengenai hal tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

Pada bagian daftar pustaka yang digunakan sebagai acuan dalam penulisan skripsi

LAMPIRAN

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Pelaksanaan Pengambilan Data

Sesuai dengan jenis data dan analisis yang direncanakan, maka proses pengambilan data dalam penelitian ini menggunakan beberapa teknik yaitu:

3.1.1. Pengamatan (Observasi)

Pengamatan dalam penelitian ini dilakukan secara langsung ke lokasi penelitian. Pengamatan ini berupa survei beberapa hal yaitu:

1. Survey Perilaku Penyeberang Pejalan Kaki

Survey ini dilakukan oleh satu tim yang bertugas mencatat semua perilaku penyeberang pejalan kaki yaitu penyeberang yang melalui jembatan penyeberangan dan yang tidak melalui jembatan penyeberangan pada area studi yang telah ditentukan. Pada penelitian ini menggunakan metode survey wawancara (kuesioner) di lokasi penelitian. Dalam survey wawancara tersebut beberapa informasi berikut sangat dibutuhkan yaitu jenis pekerjaan, kelamin, usia dan pendidikan.

Metode pelaksanaan dilapangan:

- a) Tim mencatat perilaku pejalan kaki ketika menyeberang di jalan tersebut, baik menyeberang melalui jembatan atau langsung diruas jalan.
- b) Seorang menyetel stop watch dan pengingat apabila telah 15 menit hasil perhitungan itu di rekap.

2. Survey Geometrik Jalan Dan Jembatan Penyeberangan

Survey ini dilakukan oleh satu tim yang bertugas mencatat kondisi geometrik jalan dan jembatan penyeberangan pada lokasi penelitian.

3.1.2. Metode Visual

Metode visual disini adalah menggunakan kamera perekam video sebagai alat untuk dokumentasi pengambilan data di lokasi penelitian.

langkah pengambilan data visual :

Kamera ditempatkan pada titik penempatan pada lokasi survey, titik penempatan kamera harus sesuai dengan view sehingga dapat diamati dengan jelas.

3.2. Metode Analisa Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data ini ada dua macam data yang dibutuhkan yaitu.

3.2.1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diambil secara langsung melalui survey pada lokasi penelitian

Data primer yang dibutuhkan yaitu :

1. Volume Penyeberangan

- a) Penyeberang menggunakan JPO (Jembatan Penyeberangan Orang)
- b) Penyeberang TIDAK menggunakan JPO (Jembatan Penyeberang Orang)

2. Data Kuisisioner

- a) Penyeberang menggunakan JPO (Jembatan Penyeberangan Orang)
- b) Penyeberang TIDAK menggunakan JPO (Jembatan Penyeberangan Orang)

Untuk tujuan tercapainya proses analisis suatu data kualitatif, data kualitatif dapat dibagi menjadi :

Data Nominal atau jenis data yang dikategorikan atau dikualifikasikan, misalnya: Jenis pekerjaan, diklasifikasikan sebagai : PNS diberi kode 1, TNI/POLRI diberi kode 2, Pengusaha/Wiraswasta diberi kode 3, Karyawan swasta diberi kode 4.

Data Binary, adalah jenis data yang berdasarkan 2 kemungkinan, ya atau tidak, 1 atau 2.

Data Ordinal, adalah jenis data yang dikategorikan atau dikualifikasikan, tetapi terdapat hubungan antara data, atau biasa juga disebut juga sebagai ranking, misalnya : Tingkat Kenyamanan, diklasifikasikan sebagai : Nyaman diberi kode 1 Cukup nyaman diberi kode 2, Kurang nyaman diberi kode 3, Tidak nyaman diberi kode 4.

3.2.2. Data Sekunder

Data Sekunder adalah data yang telah ada, diperoleh dari observasi lapangan yaitu

1. Lebar Jalan
2. Dimensi Jembatan
3. Lebar Bahu Jalan
4. Lebar Trotoar

3.3. Pengolahan Data

Dalam Pengolahan data diuji dengan metode yaitu :

3.3.1. Uji Validitas

Uji validitas berguna untuk mengetahui kevalidan atau kesesuaian angket yang peneliti gunakan untuk memperoleh data dari para responden. Uji Validitas menggunakan prinsip mengkorelasikan atau menghubungkan antara masing-masing skor item dengan skor total yang diperoleh dalam penelitian.

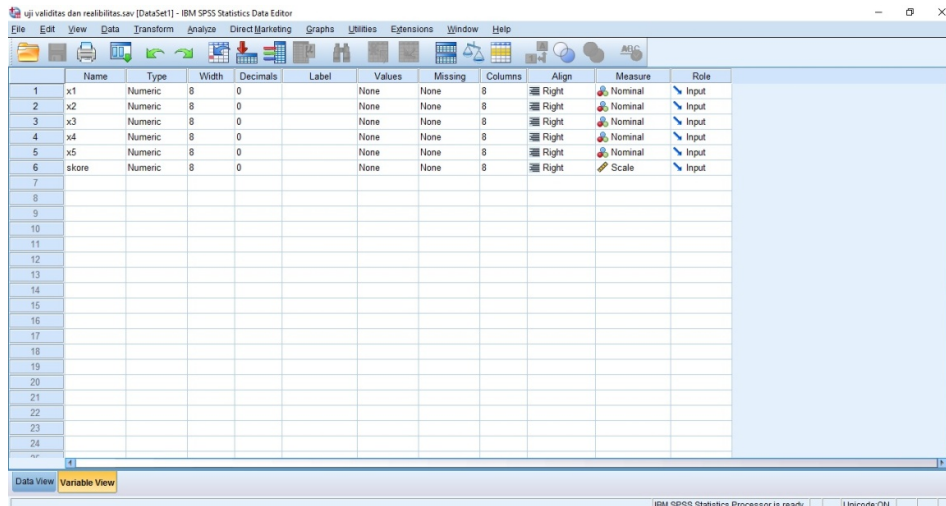
Setiap uji dalam statistik tentu mempunyai dasar dalam pengambilan keputusan sebagai acuan untuk membuat kesimpulan, begitu pula Uji Validitas, dalam uji validitas ini, dasar pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut :

1. Jika nilai r hitung lebih besar dari nilai r tabel, maka angket tersebut dinyatakan valid
2. Jika nilai r hitung lebih kecil dari nilai r tabel, maka angket tersebut dinyatakan tidak valid

Tata cara pengujian Validitas :

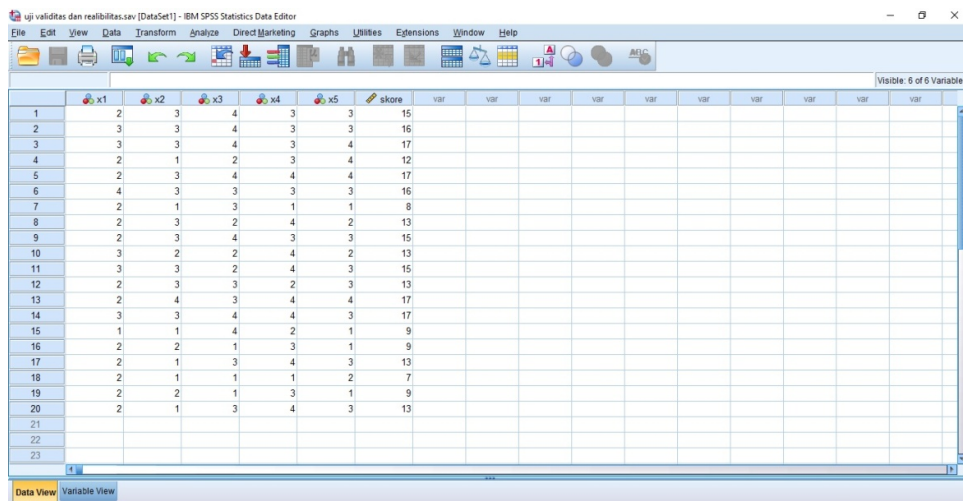
1. Buka program SPSS kemudian beri nama variabel view yang akan di uji, bagian desimal beri nilai nol.
2. Klik data view kemudian input data kuesioner kedalam spss sesuai dengan variabel yang telah di tentukan.
3. Klik menu Analyze
4. Klik Correlate dan pilih Bivariate

5. Klik Variabel yang akan diuji lalu masukkan ke kotak *Variable(s)*
6. Klik *Pearson*
7. Klik *Continue*
8. Klik *Ok*



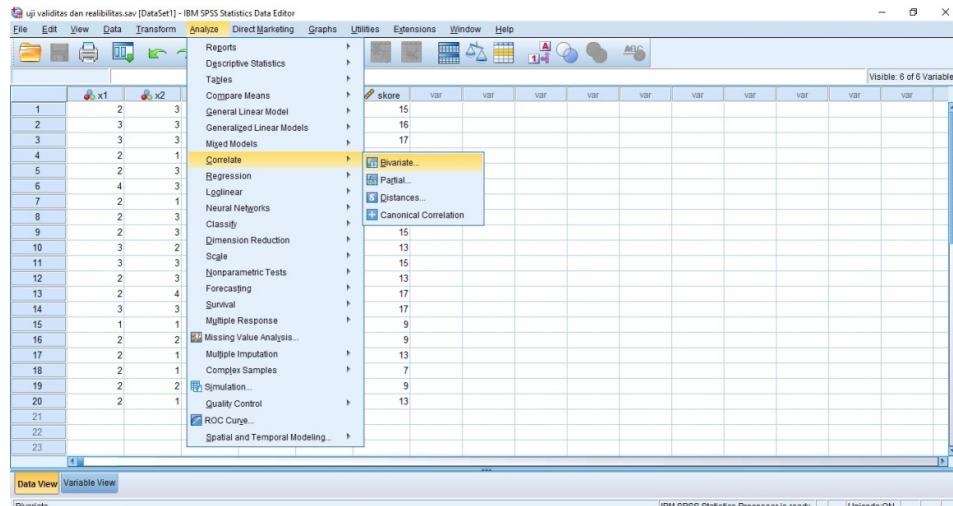
Gambar 3.1 : Input Variabel pada SPSS

Sumber : Analisis Data Menggunakan SPSS,2017



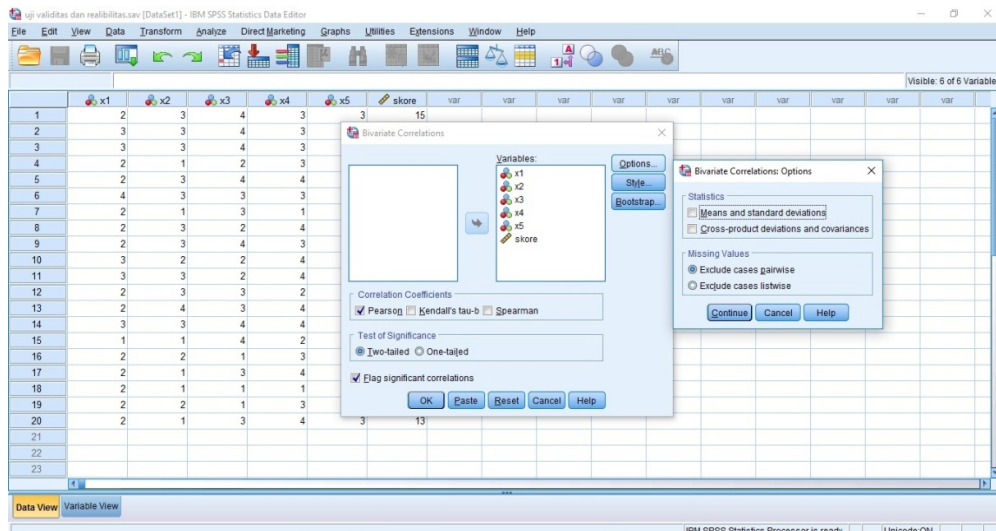
Gambar 3.2 : Input Data pada SPSS

Sumber : Analisis Data Menggunakan SPSS,2017



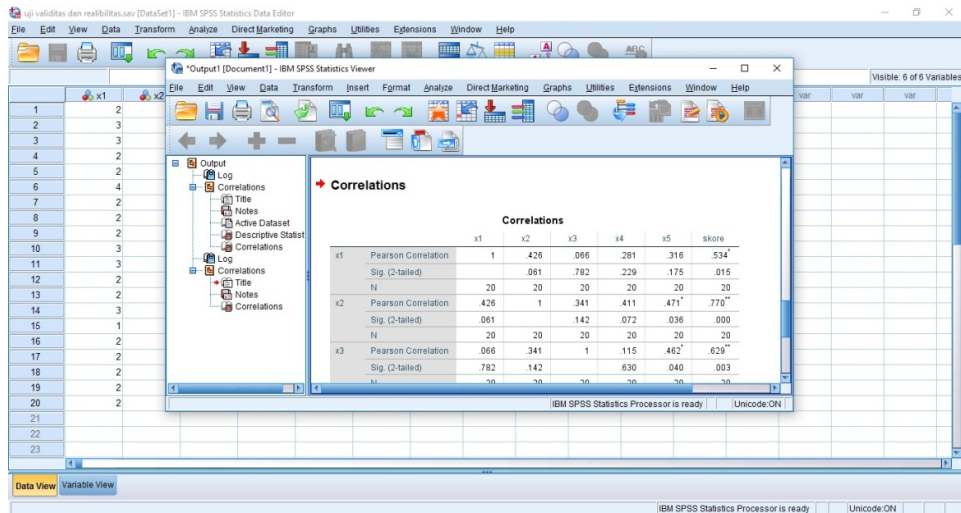
Gambar 3.3 : Langkah Pengujian Validitas pada SPSS

Sumber : Analisis Data Menggunakan SPSS,2017



Gambar 3.4 : Proses Pengujian Validitas pada SPSS

Sumber : Analisis Data Menggunakan SPSS,2017



Gambar 3.5 : Hasil Pengujian Validitas pada SPSS

Sumber : Analisis Data Menggunakan SPSS,2017

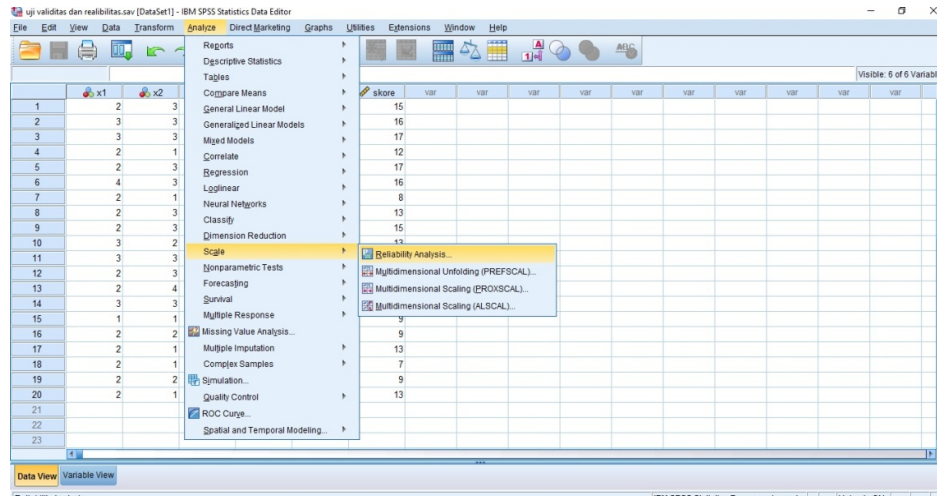
3.3.2. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas dalam hal ini mengacu pada nilai Alpha yang dihasilkan dalam output SPSS. Seperti pada uji-uji statistik lainnya hasil Uji Reliabilitas Alpha Cronbach's berpedoman pada dasar pengambilan keputusan yang telah ditentukan.

Tata cara pengujian Reliabilitas :

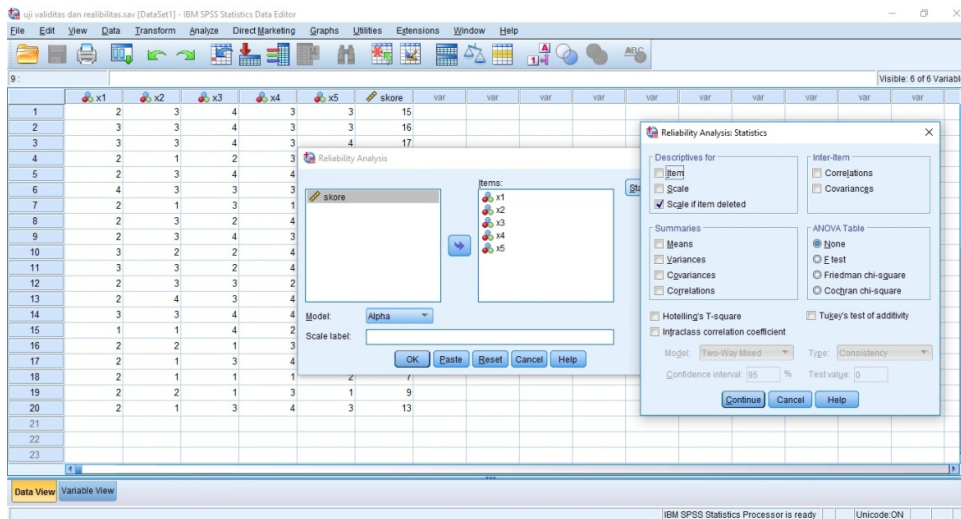
1. Buka program SPSS kemudian beri nama variabel view yang akan di uji, bagian desimal beri nilai nol.
2. Klik data view kemudian input data kuesioner kedalam spss sesuai dengan variabel yang telah di tentukan.
3. Klik menu Scale
4. Klik Reliability Analysis
5. Klik Statistic

6. Klik *Scale if item deleted*
7. Klik Continue
8. Pilih Model Alpha
9. Klik Ok



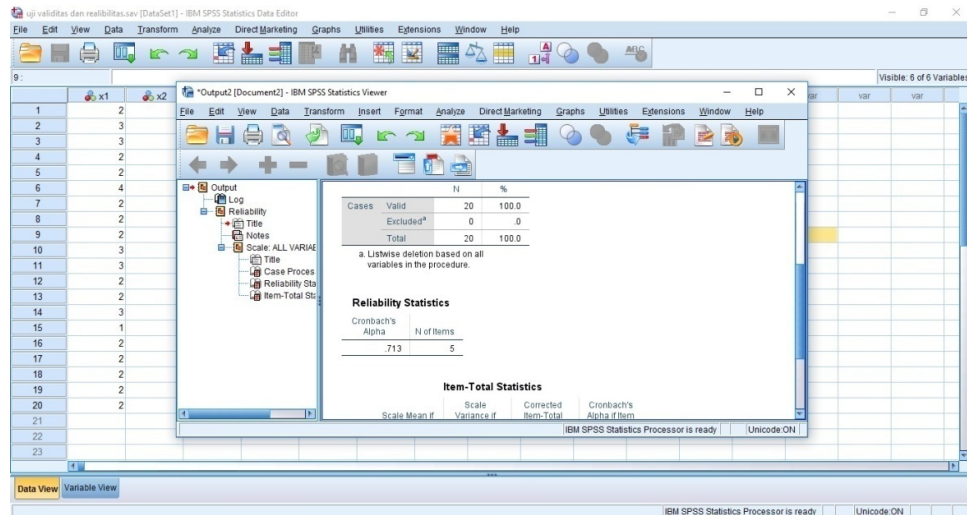
Gambar 3.6 : Langkah Pengujian Reliabilitas pada SPSS

Sumber : Analisis Data Menggunakan SPSS,2017



Gambar 3.7 : Proses Pengujian Reliabilitas pada SPSS

Sumber : Analisis Data Menggunakan SPSS,2017



Gambar 3.8 : Hasil Pengujian Reliabilitas pada SPSS

Sumber : Analisis Data Menggunakan SPSS,2017

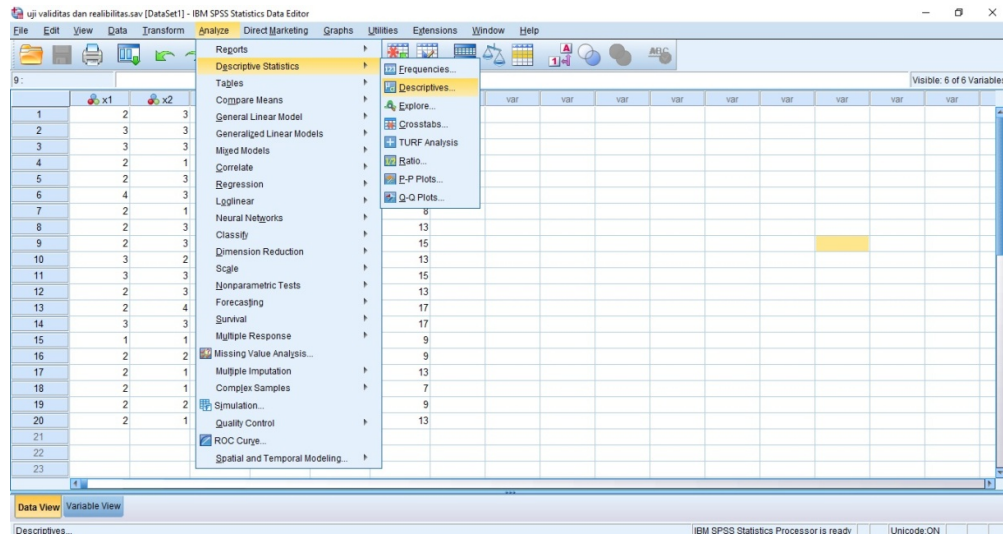
3.3.3. Uji Analiss Statistik Deskriptif

Statistik Deskriptif adalah memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range, kurtosis dan skewness (kemencengan distribusi).

Tata cara pengujian Statistik Deskriptif :

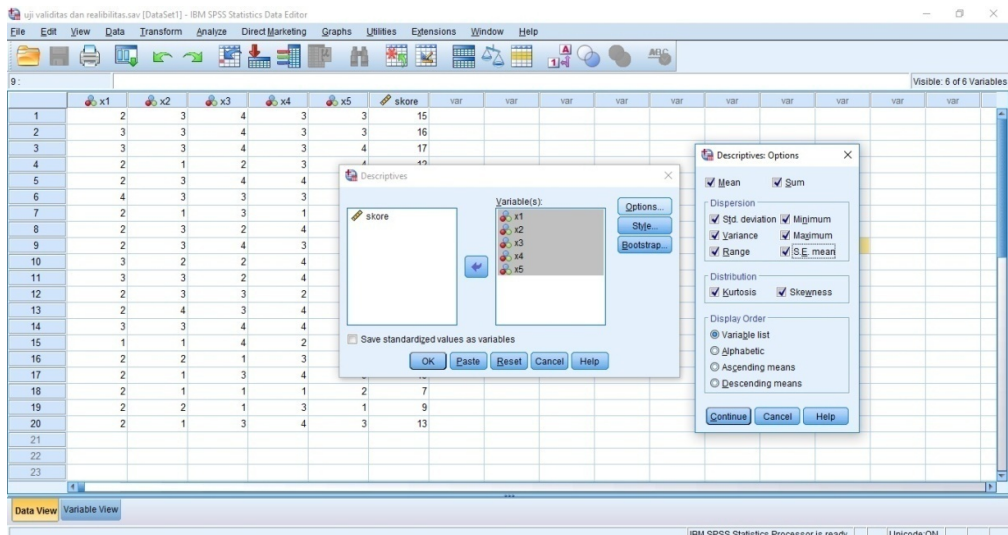
1. Buka program SPSS kemudian beri nama variabel view yang akan di uji, bagian desimal beri nilai nol.
2. Klik data view kemudian input data kuesioner kedalam spss sesuai dengan variabel yang telah di tentukan.
3. Klik menu Descriptive Statistics
4. Klik Descriptives
5. Klik dan masukan Variabel yang akan diuji
6. Klik *Option*

7. Klik Mean, Sum, Minimum, Maximum, std.deviation, Variance, Range, Kurtosis, Skewness
8. Klik Continue
9. Klik Ok



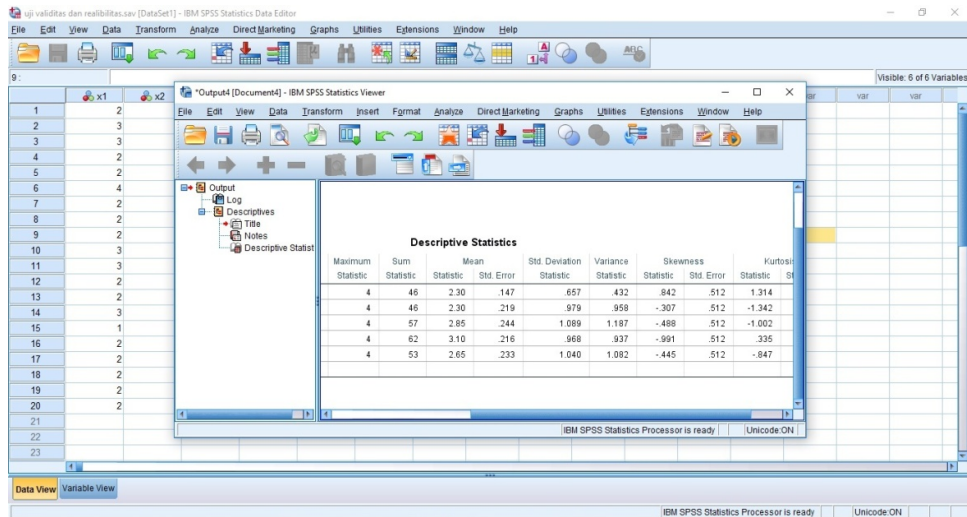
Gambar 3.9 : Langkah Pengujian Deskriptif pada SPSS

Sumber : Analisis Data Menggunakan SPSS,2017



Gambar 3.10 : Proses Pengujian Deskriptif pada SPSS

Sumber : Analisis Data Menggunakan SPSS,2017



Gambar 3.11 : Hasil Pengujian Deskriptif pada SPSS

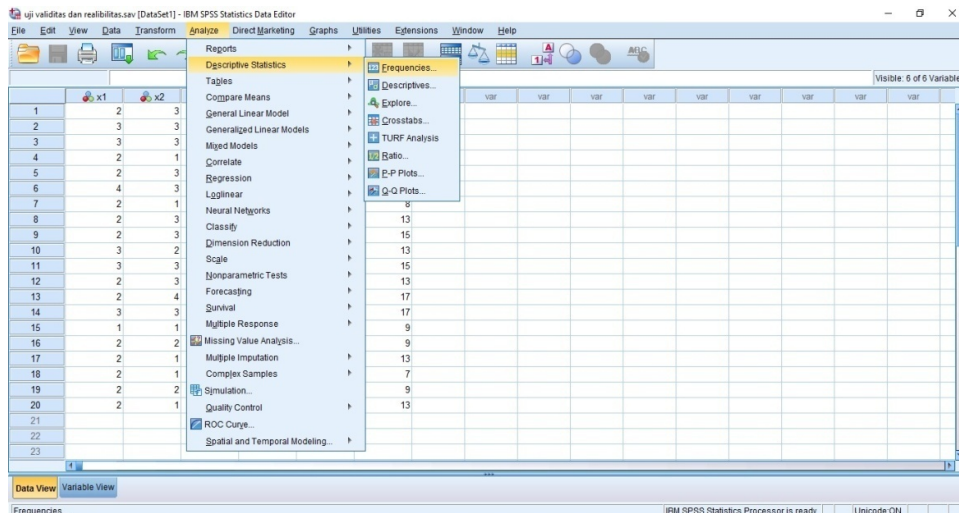
Sumber : Analisis Data Menggunakan SPSS

3.3.4. Uji Statistik Deskriptif Frekuensi

Statistik distribusi frekuensi termasuk dalam kategori statistik deskriptif. Distribusi frekuensi digunakan untuk memberikan gambaran sekilas dan ringkas dari sekelompok data dalam suatu tabel frekuensi. Seperti berapa jumlah responden laki-laki, berapa jumlah responden yang menjawab item-item pada kuesioner. Prosedur frekuensi memiliki kegunaan pokok untuk melakukan pengecekan terhadap input data, apakah data sudah diinputkan dengan benar. Selain itu, prosedur frekuensi juga memiliki kegunaan untuk menyediakan informasi deskripsi data yang menggambarkan demographic characteristics dari sampel yang diambil. Misalnya berapa persen responden yang setuju terhadap tindakan yang dilakukan, berapa persen responden yang menolak, dan sebagainya.

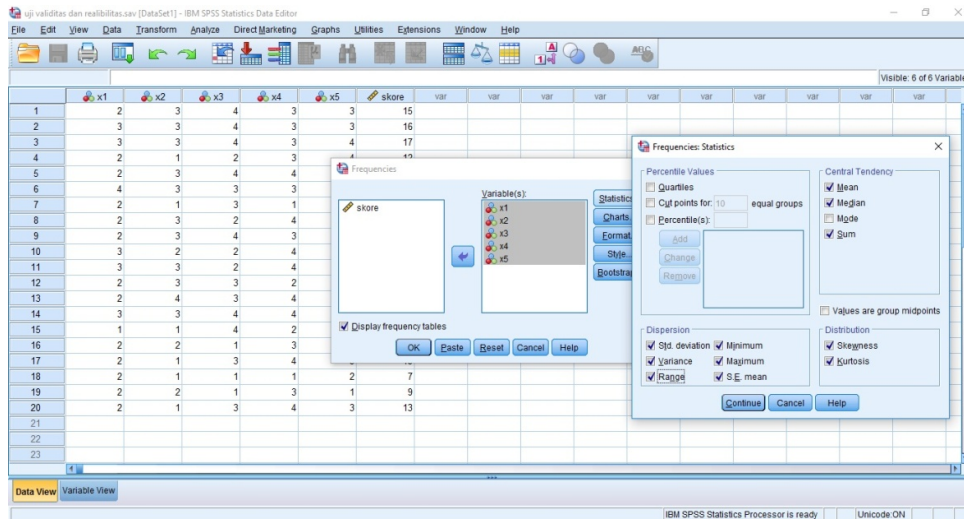
Tata cara pengujian Statistik Deskriptif Frekuensi :

1. Buka program SPSS kemudian beri nama variabel view yang akan di uji, bagian desimal beri nilai nol.
2. Klik data view kemudian input data kuesioner kedalam spss sesuai dengan variabel yang telah di tentukan.
3. Klik menu Descriptive Statistics
4. Klik **Frequencies**
5. Klik dan masukan Variabel yang akan diuji
6. Klik *Statistic*
7. Klik Mean, Sum, Minimum, Maximum, std.deviation, Varian, Range, Kurtosis, Skewness
8. Klik Continue
9. Klik Ok



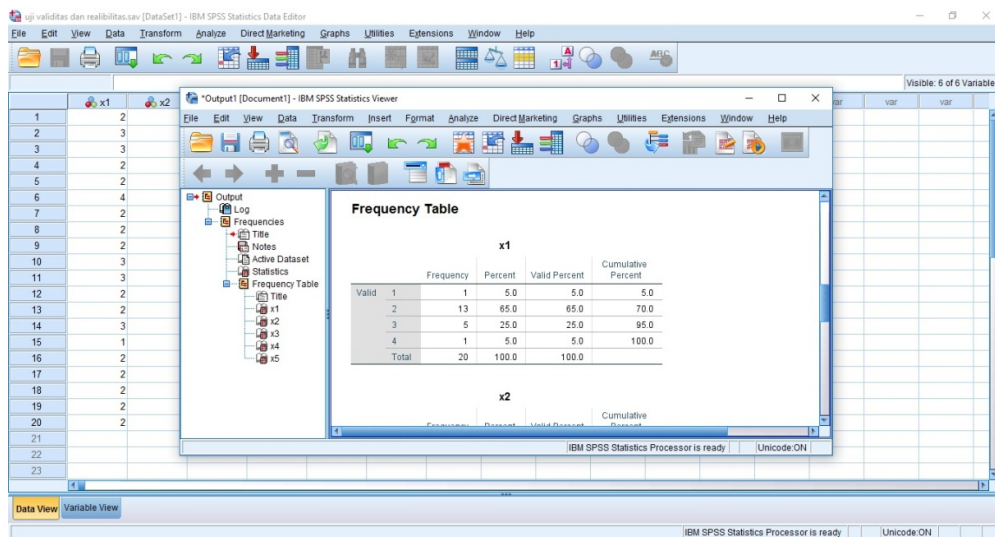
Gambar 3.12 : Langkah Pengujian Deskriptif Frekuensi pada SPSS

Sumber : Analisis Data Menggunakan SPSS,2017



Gambar 3.13 : Proses Pengujian Deskriptif Frekuensi pada SPSS

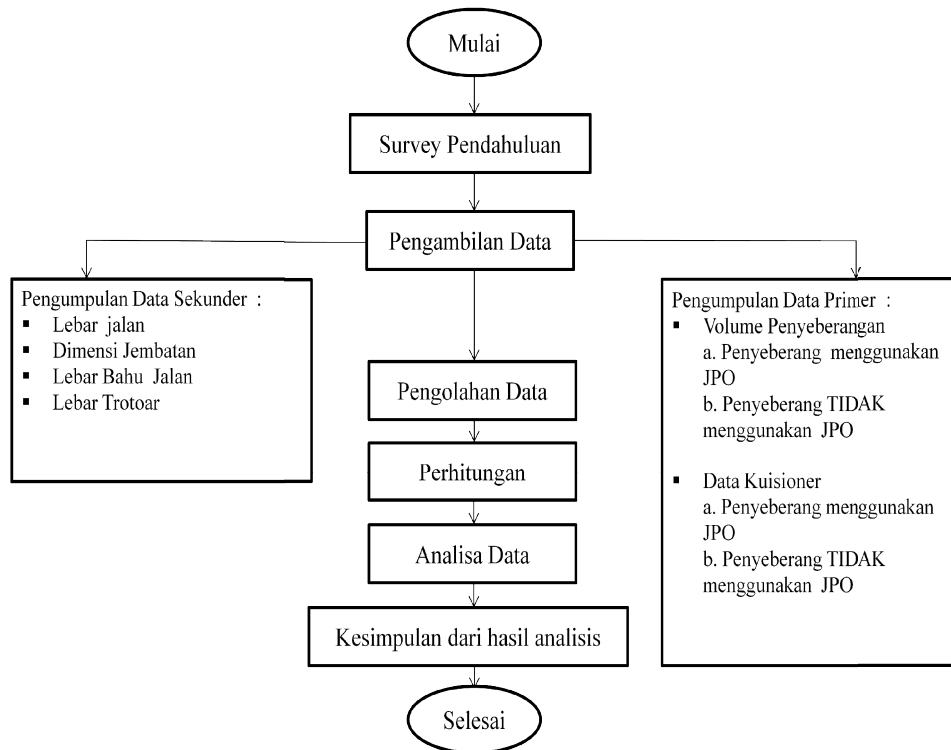
Sumber : Analisis Data Menggunakan SPSS,2017



Gambar 3.14 : Hasil Pengujian Deskriptif Frekuensi pada SPSS

Sumber : Analisis Data Menggunakan SPSS,2017

3.4. Bagan Alir Penelitian



Gambar 3.15 : Bagan Alir Penelitian

DAFTAR PUSTAKA

- AASHTO LRFD 2012 Bridge Design Specifications 6th Ed (US) 2012.*
- Departemen PU. 1995. *Tata Cara Perencanaan Jembatan Penyeberangan Pejalan Kaki di Perkotaan*. Dokumen Nomor 027/T/Bt/1995. Jakarta : Dirjen Bina Marga.
- Direktorat Jendral Penataan Ruang. 2000. *Pedoman Penyediaan dan Pemanfaatan Prasarana dan Sarana Ruang Pejalan Kaki di Perkotaan*. Departemen Pekerjaan Umum. Jakarta.
- Direktorat Jendral Perhubungan Darat. 1997. *Keputusan Dirjen Perhubungan Darat No :SK.43/AJ 007/DRJD/97*. Departemen Perhubungan. Jakarta.
- DRS. Syahri Alhusni, MS. 2001 *Aplikasi Statistik Praktis dengan SPSS 9*, Jakarta
- Dyah Ratih Sulistyastuti, M.si dan Erwan Agus Purwanto, Ph.D (2017), *Metode Penelitian Kuantitatif Untuk Administrasi Publik Dan Masalah-masalah Sosial (Edisi Kedua)*, Yogyakarta.
- Hariman Hakim Harahap, 2014 *Analisa Karakteristik Penggunaan Jembatan Penyeberangan Pada Daerah Perbelanjaan Di Jalan Jenderal Sudirman Kota Palembang*.
- M.Isya, Irin Caesarina, Ety Herawaty. 2015 *Aksesibilitas Jembatan Penyeberangan Orang (JPO) Bagi Penyandang Difabel Di kota Banda Aceh Menurut Persepsi Masyarakat*.
- O' Flaherty, 1997, *Transport Planning and Traffic Engineering*, John Wiley and sons, inc, New York.
- Ridho Wicaksono, *Perilaku Penyeberangan Pejalan Kaki Dan Pengaruhnya Terhadap Kinerja Lalu Lintas (Studi kasus ruas Jalan Brigjen Katamso depan SMP 2 N Semarang)*
- Rudy Setiawan, ST., MT. *Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pemanfaatan Jembatan Penyeberangan Universitas Brawijaya 2006*.
- UU. No 22 Tahun 2009 *Tentang Lalulintas Dan Angkutan Jalan*.
- Zilhardi Idris, (2007) *Jembatan Penyeberangan Didepan Kampus UMS Sebagai Fasilitas Pejalan Kaki*, Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- <http://dishubkominfo.surakarta.go.id/kegiatan/pelican-crossing>

https://www.academia.edu/5170798/Uji_Validitas_Dan_Reliabilitas

LAMPIRAN



Lampiran Gambar : Pengukuran Jalan di Jembatan Depan Yuki Simpang Raya

Sumber : Survey Lokasi Penelitian, 2017



Lampiran Gambar : Pengukuran Pagar jalan di Depan Yuki Simpang Raya

Sumber : Survey Lokasi Penelitian, 2017



Lampiran Gambar : Pengukuran Median jalan di Depan Yuki Simpang Raya

Sumber : Survey Lokasi Penelitian, 2017



Lampiran Gambar : Pengukuran Anak Tangga di Jembatan Depan Yuki Simpang Raya

Sumber : Survey Lokasi Penelitian, 2017



Lampiran Gambar : Pengukuran Lebar Badan Jembatan di Depan Yuki Simpang Raya

Sumber : Survey Lokasi Penelitian, 2017



Lampiran Gambar : Pengukuran Pagar Sandaran Jembatan di Depan Yuki Simpang Raya

Sumber : Survey Lokasi Penelitian, 2017



Lampiran Gambar : Pengukuran Tinggi Bagian Bawah Jembatan Terhadap Jalan di Depan Yuki Simpang Raya

Sumber : Survey Lokasi Penelitian, 2017



Lampiran Gambar : Penutup Bagian Atas Jembatan di Depan Yuki Simpang Raya

Sumber : Survey Lokasi Penelitian, 2017



Lampiran Gambar : Badan Jembatan Jalan di Depan Yuki Simpang Raya

Sumber : Survey Lokasi Penelitian, 2017



Lampiran Gambar : Pengukuran Panjang Badan Jembatan di Depan Yuki Simpang Raya

Sumber : Survey Lokasi Penelitian, 2017